



Jogja Java Carnival Jadi Paket Wisata

YOGYA, TRIBUN - Penyelenggaraan Jogja Java Carnival (JJC) sebagai *event* puncak HUT Kota Yogyakarta ke-255 tanggal 22 Oktober mendatang diharapkan mampu mendongkrak jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta. Hal itu disampaikan oleh Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) Dedy Pranowo Eryono.

"Kunjungan wisatawan

mancanegara ke Yogyakarta mencapai 120 ribu orang per tahun. Harapannya adanya JJC sekaligus acara pernikahan keraton yang juga dilaksanakan Oktober bisa menjadi paket yang mampu menarik wisatawan. Kami targetkan jumlahnya meningkat menjadi 132 ribu pada tahun ini," katanya.

Menurut Dedy, Apabila kedua *event* itu dikemas sebagai paket wisata, ia opti-

mistis wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Yogyakarta akan memutuskan untuk lebih lama tinggal di Yogyakarta.

Panitia JJC ke-4 tahun ini mulai memberlakukan tiket untuk penonton yang ingin menyaksikan karnaval di tempat yang nyaman. Namun masyarakat umum tetap bisa secara gratis menyaksikan *event* itu di sepanjang jalur yang dilalui karnaval.

"Tiket ini sebagai rintisan supaya *event* JJC tahun 2016 mendatang sudah bisa mandiri tanpa sokongan APBD," ujar Ferry Astono, Ketua Panitia JJC.

Fery menuturkan selain dengan menjual tiket penonton, strategi lain yang ditempuh yakni dengan menggaet sponsor yang lebih banyak di tahun ini.

■ Bersambung ke Hal 11

Jogja Java

Sambungan Hal 9

"Awal *launching* kemarin sudah ada 15 sponsor yang melirik *event* ini," jelasnya.

Pada penyelenggaraan JJC 2010 lalu, panitia bisa menggaet dana dari sponsor Rp 1 miliar. Dana itu sekitar Rp 800 juta digunakan untuk publikasi. Sementara untuk operasional, *event* yang dirintis menjadi agenda tahunan berskala internasional itu, masih mengandalkan dana

APBD.

Tahun ini, anggaran APBD untuk *event* JJC sebesar Rp 1,5 Miliar.

"Kesulitan kami pada *event* sebelumnya untuk menggandeng sponsor karena acara itu masih belum dikenal. Sekarang JJC sudah semakin terkenal dan sudah banyak yang melirik. Harapannya 2016 sudah bisa diselenggarakan secara man-

diri," jelasnya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, JJC semakin *marketable* dari tahun ke tahun. Panitia JJC sudah menerapkan format dan standar baku pertunjukan.

"Tahun ini dibuat panggung di dua titik lokasi untuk tempat duduk penonton yang membeli tiket. Sedangkan untuk penonton berdiri tetap

gratis. Tujuan dijualnya tiket sebagai tambahan menutup pembiayaan JJC," jelasnya.

Herry berujar jika dikelola secara profesional dan semakin layak jual dimungkinkan JJC bisa dibiayai dari sponsor dan tiket sepenuhnya tanpa mengandalkan APBD.

"Penjualan tiket juga sebagai ujicoba case apakah JJC sudah mulai layak jual," katanya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005